

**PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN PENDAPATAN
PRIBADI TERHADAP MINAT INVESTASI DENGAN KONTROL DIRI
SEBAGAI PEMODERASI**

TESIS



Disusun Oleh:

Sayyidah Nurul Kusuma Wardani

12.21.00807

PROGRAM PASCASARJANA

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

YOGYAKARTA

2023

PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN PENDAPATAN PRIBADI TERHADAP MINAT INVESTASI DENGAN KONTROL DIRI SEBAGAI PEMODERASI

dipersiapkan dan disusun oleh:

Sayyidah Nurul Kusuma Wardani

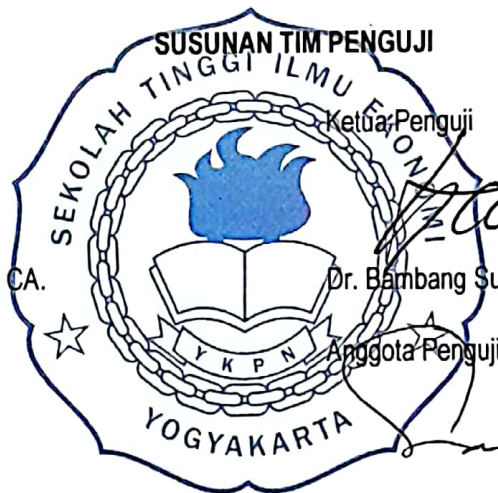
Nomor Mahasiswa: 122100807

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal: 12 Juli 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Magister Akuntansi (M.Ak.) di bidang Akuntansi


Pembimbing



Dr. Nurofik, M.Si., C.M.A., Ak., CA.



Ketua Penguji



Dr. Bambang Supto, M.Si., C.M.A., Ak., CA.

Anggota Penguji



Dr. Soegiharto, M.Acc., C.M.A., Ak., CA.

Yogyakarta, 12 Juli 2023

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN

Ketua,



Dr. Wisnu Prajogo, MBA.

UJIAN TESIS

Tesis berjudul:

PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN PENDAPATAN PRIBADI TERHADAP MINAT
INVESTASI DENGAN KONTROL DIRI SEBAGAI PEMODERASI

Telah diuji pada tanggal: 12 Juli 2023

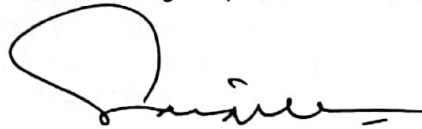
Tim Penguji:

Ketua



Dr. Bambang Suropto, M.Si., C.M.A., Ak., CA.

Anggota



Dr. Soegiharto, M.Acc., C.M.A., Ak., CA.

Pembimbing



Dr. Nurofik, M.Si., C.M.A., Ak., CA.

Pernyataan Keaslian Karya Tulis Tesis

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa tesis dengan judul:

PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN PENDAPATAN PRIBADI TERHADAP MINAT INVESTASI DENGAN KONTROL DIRI SEBAGAI PEMODERASI

diajukan untuk diuji pada tanggal 12 Juli 2023, adalah hasil karya saya.

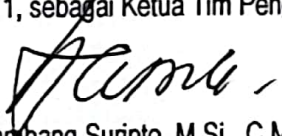
Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian karya tulis orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan orang lain. Bila dikemudian hari terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, maka saya bersedia menerima pembatalan gelar dan ijazah yang diberikan oleh Program Pascasarjana STIE YKPN Yogyakarta batal saya terima.

Yogyakarta, 12 Juli 2023

Yang memberi pernyataan

Saksi 1, sebagai Ketua Tim Penguji

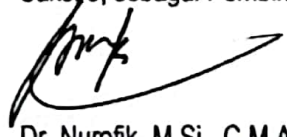

Dr. Bambang Suropto, M.Si., C.M.A., Ak., CA.

Sayyidah Nurul Kusuma Wardani

Saksi 2, sebagai Anggota Penguji


Dr. Soegiharto, M.Acc., C.M.A., Ak., CA.

Saksi 3, sebagai Pembimbing


Dr. Nurofik, M.Si., C.M.A., Ak., CA.

Saksi 4, sebagai Ketua STIE YKPN Yogyakarta


Dr. Wisnu Prajogo, MBA.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN PENDAPATAN
PRIBADI TERHADAP MINAT INVESTASI DENGAN KONTROL DIRI
SEBAGAI PEMODERASI**

SAYYIDAH NURUL KUSUMA WARDANI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI YKPN YOGYAKARTA
Jalan Seturan Yogyakarta 55281
e-mail: sayyidahkusuma@gmail.com

ABSTRACT

This study examines the effect of financial knowledge and personal income on the mutual funds investment interest. In addition, the existence of self-control which moderates the effect of financial knowledge and personal income on the mutual funds investment interest is considered in this study. Purposive sampling technique was used as a sample collection technique with young generation respondents in Indonesia as the criteria which obtained as many as 116 respondents.

The test results on multiple regression analysis show that financial knowledge and personal income have a positive effect on the mutual funds investment interest. Subsequent results in the Moderated Regression Analysis (MRA) found that self-control is not able to strengthen the financial knowledge and personal income possessed by the younger generation in influencing their investment interest.

Keywords: financial knowledge, personal income, self control, investment interest.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Latar Belakang

Setiap individu pasti membuat keputusan penting dalam kehidupannya dengan keadaan yang berbeda. Dayaratne & Wijethunga (2015) menjelaskan investasi merupakan suatu kegiatan yang mungkin paling berpengaruh terhadap masa depan dan kemakmuran individu. Oleh karena itu, pentingnya merencanakan investasi berguna untuk pembelajaran mandiri dalam mengelola keuangan di masa kini dan masa depan (Pritazahara & Sriwidodo, 2015).

Investasi dapat dilakukan oleh setiap generasi, salah satunya adalah generasi muda. Yamane & Kaneko (2021) menyebutkan generasi muda adalah kelompok yang usianya lebih tua dari generasi Z dan lebih muda dari generasi milenial. Generasi ini merupakan kelompok penting dalam membangun masa depan yang berkelanjutan, sehingga mereka akan cenderung menggunakan sisa pendapatan yang menganggur untuk diinvestasikan.

Terdapat banyak jenis investasi seperti emas, reksa dana, saham, obligasi, deposito, hingga properti. Saat ini perkembangan teknologi juga berperan dalam menjalankan investasi. Contohnya adalah investasi saham dan reksa dana melalui aplikasi Bibit yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Aplikasi tersebut memudahkan belajar investasi dan memulai dengan modal awal yang sangat minim, sehingga bisa membuat generasi muda tertarik. Mengutip dari laman Populix, survei menunjukkan 72% generasi muda telah memiliki kesadaran untuk mulai berinvestasi. Sebagian besar mereka memilih investasi melalui aplikasi.

Pada laman OJK investasi reksa dana didefinisikan sebagai wadah masyarakat untuk menyimpan dana yang dikelola oleh manajer investasi dengan cara menginvestasikan kembali dalam bentuk surat berharga. Bagi investor pemula yang belum pernah mencoba investasi saham, maka disarankan berinvestasi melalui reksa dana (Adhianto, 2020). Hal tersebut dengan alasan investor dapat menyerahkan dananya pada lembaga pengelola investasi yang terpercaya. Manajer investasi harus memiliki keahlian khusus dalam mengelola dana. Oleh karena itu, reksa dana adalah bentuk investasi yang cocok terhadap minat pemula dalam memulai investasinya.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Peran manajer investasi memang penting untuk pengelolaan dana. Namun, minat investasi tidak hanya dipengaruhi oleh kinerja manajer investasi. Terdapat beberapa faktor yang ikut memengaruhi minat investasi antara lain pengetahuan mengenai keuangan dan sisa pendapatan yang ada. Pengetahuan keuangan menjadi bagian dari keputusan keuangan seseorang agar dapat menghindari masalah keuangan. Aren & Aydemir (2015) menyebutkan bahwa pengetahuan keuangan hampir sama dengan literasi keuangan yang artinya kemampuan individu dalam memahami dan menggunakan berbagai konsep keuangan. Grohmann (2018) mengatakan apabila pengetahuan seseorang rendah maka dapat menimbulkan kegagalan rencana keuangan. Adanya pemahaman risiko yang membuat perasaan takut juga dapat membuat individu ragu untuk investasi. Oleh karena itu, generasi muda saat ini harus memiliki pengetahuan keuangan untuk mengelola dana dengan cara investasi.

Selain pengetahuan, minat investasi juga dapat dipengaruhi oleh pendapatan individu. Pendapatan bisa diukur dari berbagai sumber seperti uang saku dari orang tua, gaji, hingga hasil dari bisnis. Biasanya individu yang memiliki pendapatan relatif kecil ragu untuk melakukan investasi. Kedua faktor yaitu pengetahuan keuangan dan pendapatan dapat membuat individu ragu untuk melakukan investasi. Oleh karena itu, generasi muda sebagai individu harus dapat memahami investasi dan mengendalikan pendapatannya untuk memenuhi minat investasi mereka.

Stromback et al. (2017) mengartikan kontrol diri sebagai kemampuan diri untuk menghentikan kebiasaan buruk, menahan godaan, dan dapat mengatasi diri dari adanya dorongan. Cara mengendalikan kontrol diri salah satunya adalah melihat kemampuan diri di masa depan. Ketika terjadi kegagalan dalam kontrol diri, individu akan cenderung bertindak tidak optimal. Misalnya, investor telah memiliki pengetahuan dan pendapatan ingin melakukan investasi tetapi dia gagal mengendalikan diri saat melihat potongan harga pada *smartphone* terbaru, sehingga dia cenderung menunda investasi padahal dia tidak begitu membutuhkan *smartphone* tersebut dan tahu pentingnya investasi. Achziger et al. (2015) menemukan bahwa individu yang memiliki tingkat kontrol diri rendah, maka

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

cenderung melakukan belanja yang sifatnya kompulsif. Oleh karena itu, rendahnya tingkat kontrol diri dapat menyebabkan generasi muda tidak memedulikan atas pengetahuan dan pendapatan yang dimiliki untuk berinvestasi.

Saat individu memiliki keinginan untuk berinvestasi dengan pengetahuan yang sedikit, maka dia akan cenderung terkena investasi bodong atau penipuan investasi. Biasanya penipuan investasi ini dilakukan oleh lembaga fiktif dengan modus pengumpulan dana di masyarakat. Melansir dari laman kompas.com pada tahun 2021, kasus investasi ilegal yang menduplikasi nama dari salah satu perusahaan aplikasi investasi yaitu PT Bibit Tumbuh Bersama (Bibit.id). Selain itu, dari laman beritajatim.com tahun 2022 di Surabaya terdapat 500 orang korban penipuan investasi reksa dana oleh PT Narada Aset Manajemen (NAM). Modus perusahaan tersebut menawarkan bunga *fixed* yang akan dicairkan sesuai perjanjian. Salah satu korbannya yaitu Freddy yang menginvestasikan Rp1,7 miliar karena tergiur dengan bunga sepuluh persen. Oleh karena itu, generasi muda perlu memahami peraturan OJK nomor 20/POJK.04/2016 mengenai Perizinan Perusahaan Efek dan melihat daftar perusahaan investasi legal dari laman resmi OJK.

Generasi muda sebagai investor pemula pastinya tertarik dengan investasi dengan sedikit risiko, namun, tidak ada satupun dari mereka yang ingin salah jalan karena tidak paham jenis investasi, pengetahuan yang diperlemah oleh rendahnya kontrol diri, serta kurangnya pengetahuan umum atas informasi terbaru investasi. Berdasarkan alasan tersebut generasi muda perlu menambah pengetahuan secara teori dan informasi-informasi terkini tentang investasi. Penelitian ini ingin melihat pengaruh pengetahuan keuangan dan pendapatan pribadi dengan kontrol diri sebagai moderasi terhadap minat investasi. Penelitian ini juga akan memaparkan pentingnya investasi terkhusus investasi reksa dana dan peraturan investasi yang menjamin keamanan.

Kontrol diri dianggap sebagai pendorong bagi investor untuk mengelola keuangan dalam investasi dengan pengetahuan dan pendapatan yang dimiliki (Pritazahara & Sriwidodo, 2015). Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

variabel kontrol diri sebagai pemoderasi yang diharapkan memperkuat pengaruh pengetahuan keuangan dan pendapatan pribadi terhadap minat investasi.

Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini membawa manfaat bagi seluruh pihak, terutama generasi muda yang ingin melakukan investasi. Generasi muda terkadang melupakan pentingnya investasi dini, padahal sebagian besar dari mereka mengetahui investasi dan telah memiliki pendapatan pribadi. Penelitian ini akan membantu generasi muda untuk membuka pemikiran bahwa pengetahuan dan pendapatan yang sudah ada dapat menarik minat generasi muda untuk melakukan investasi. Penelitian ini juga akan memberikan teori-teori terkait kemudahan investasi reksa dana. Adanya faktor lain yang mungkin berpengaruh pada minat investasi adalah kontrol diri. Faktor-faktor di atas diharapkan membuka minat generasi muda untuk berinvestasi dan mengingatkan bahwa investasi lebih menarik apabila generasi muda bisa mengendalikan diri. Hal tersebut karena kontrol diri dianggap sebagai pendorong investor (Pritazahara & Sriwidodo, 2015).

Kontribusi Penelitian

Terdapat hasil temuan dari penelitian-penelitian sebelumnya yang memiliki topik sama serta hasil yang searah dan tidak searah. Hasil penelitian menemukan bahwa pengetahuan keuangan (Merawati & Putra, 2015; Rasyid et al., 2018; Ademola et al., 2019; Kumari, 2020; Wangi & Baskara, 2021) dan pendapatan pribadi (Merawati & Putra, 2015; Arianti, 2018; Rasyid et al., 2018; Wangi & Baskara, 2021) masing-masing individual memiliki pengaruh pada minat investasi mereka. Selain itu, terdapat juga faktor kontrol diri yang menjadi variabel moderasi atas pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perencanaan investasi (Pritazahara & Sriwidodo, 2015) dan pengaruh kontrol diri terhadap minat investasi (Kartawinata & Wijayangka, 2021). Berdasarkan penelitian sebelumnya masih jarang penelitian yang meneliti secara bersamaan pengetahuan keuangan dan pendapatan pribadi dengan kontrol diri sebagai moderasi. Selain itu, kebanyakan penelitian terdahulu masih membahas instrumen investasi secara umum, padahal instrumen investasi reksa dana merupakan investasi yang cocok untuk investor pemula (Adhianto,

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2020). Penelitian ini ingin memberikan kontribusi teori dengan menggunakan pengetahuan keuangan dan pendapatan pribadi dengan kontrol diri sebagai moderasi serta objek penelitian menggunakan reksa dana dan generasi muda.

Penelitian diharapkan memberi masukan bagi generasi muda dan regulasi investasi online, karena orang muda dengan pengetahuan terbatas rentan menjadi korban penipuan (Lokanan & Liu, 2021). Saat ini terbukti banyak kasus investasi bodong yang sasarannya mahasiswa. Penelitian berharap dapat memberikan kontribusi terhadap tindakan generasi muda dan regulasi khusus.

Life Cycle Theory

Teori siklus hidup telah dikembangkan oleh Franco Modigliani tahun 1950. Teori ini awalnya mengenai *consumption* dan *saving*, teori tersebut menunjukkan bahwa individu harus membuat keputusan yang cerdas mengenai berapa banyak dana yang ingin digunakan untuk konsumsi dan tabungan yang hanya dibatasi oleh sumber pendapatan selama hidup mereka. Selama hidupnya, individu yang masih muda akan menyisihkan pendapatannya untuk ditabung, sehingga di masa tua mereka tidak lagi bekerja dan memenuhi kebutuhan hidup hanya dengan hasil pendapatan yang terkumpul di tabungan. Berdasarkan hal tersebut, Bodie (2003) membahas teori *life cycle investment*, karena menurutnya investasi untuk masa pensiun merupakan hal yang penting. Terdapat model *life cycle* yang menunjukkan semakin bertambah pendapatan dan usia individu maka semakin besar risiko dari pendapatan yang diinvestasikan. Oleh karena itu, melalui teori ini individu akan mempelajari bagaimana mengambil keputusan investasi untuk kelancaran konsumsi di masa depan.

Baker et al. (2015) mengungkapkan individu mengikuti siklus hidup investasi karena program keuangan dan kebijakan investasi terus bergeser pada berbagai tahap dalam siklus. Seringkali tahapan-tahapan tersebut ditentukan oleh atribut sosial ekonomi seperti usia dan pendapatan yang dapat memengaruhi kebutuhan investasi investor. Bodie (2003) mengatakan saat ini siklus hidup investasi digunakan untuk melihat peluang investasi yang terus mengalami perubahan, pendapatan yang tidak dapat diprediksi, pembentukan kebiasaan, dan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

adanya biaya transaksi. Banyak individu secara konsisten membuat kesalahan salah satunya karena kurangnya pengetahuan. Investasi memiliki berbagai macam pilihan instrumen, namun apabila individu tidak memiliki pengetahuan maka mereka tidak dapat memilih yang sesuai dengan kepentingannya. Oleh karena itu, teori siklus hidup dapat menjelaskan keterkaitan antara pengetahuan keuangan dengan minat investasi (Ademola et al., 2019).

Self Control Theory

Pada tahun 1981, teori pengendalian diri pertama kali diperkenalkan oleh Richard H. Thaler dan Hersh Shefrin dalam jurnal berjudul, “*An Economic Theory of Self-Control*”. Menurut Thaler & Shefrin (1981), teori ini menjelaskan kapan dan mengapa individu gagal saat berusaha mengendalikan diri mereka. Pengendalian diri meningkat ketika individu melakukan sesuatu yang cerdas dan tidak diduga dalam menyelesaikan masalah.

Teori pengendalian diri menyebutkan bahwa setiap individu memiliki dua sisi yaitu sebagai “pelaku” yang menginginkan kesenangan jangka pendek dan “perencana” yang memikirkan efek jangka panjang dari suatu keputusan. Kedua sisi ini sering berkonflik, sehingga peran pengendalian diri penting untuk menentukan individu sebagai pelaku atau perencana saat dihadapkan pada kondisi tertentu (Thaler & Shefrin, 1981). Karlsson (1998) berpendapat bahwa pengendalian diri biasanya berusaha menghindari preferensi jangka pendek guna mendapatkan preferensi jangka panjang. Oleh karena itu, pengendalian diri merupakan kesediaan individu untuk melakukan kegiatan yang tidak langsung memberikan hasil saat ini dan berani menghadapi risiko yang akan datang. Menurut Baumeister (2002), contoh pengendalian diri adalah kemampuan individu untuk mengurangi kebiasaan buruk, menahan godaan, dan mengatasi adanya dorongan sementara. Kemungkinan besar mereka mendapat manfaat dari kemampuan mengendalikan diri secara efektif dan teratur untuk menolak dorongan yang buruk (Christiany et al., 2021).

Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Minat Investasi Reksa Dana

Bodie (2003) mengatakan bahwa berdasarkan teori siklus hidup investasi diperlukan adanya pengetahuan untuk melihat peluang investasi tanpa melakukan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kesalahan. Khan (2016) mengatakan kurangnya pengetahuan keuangan dapat memengaruhi pengambilan keputusan. Ia juga membuktikan bahwa sebagian besar investor yang mungkin tidak memiliki pengetahuan dan pengalaman investasi, mereka cenderung memilih tabungan. Ademola et al. (2019) menyarankan investor harus memastikan bahwa mereka memiliki pengetahuan keuangan yang baik. Samy et al. (2008) mempertimbangkan bahwa tidak semua individu membutuhkan tingkat pengetahuan keuangan yang sama, seperti masyarakat di negara maju cenderung memiliki produk keuangan yang kompleks sehingga membutuhkan tingkat pengetahuan yang tinggi. Ademola et al. (2019); Samsuri et al. (2019); Kumari (2020); Singh & Gupta (2021) menemukan adanya pengaruh dari pengetahuan keuangan terhadap minat investasi. Berdasarkan penjelasan, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi reksa dana.

Pengaruh Pendapatan Pribadi terhadap Minat Investasi Reksa Dana

Kebutuhan investasi dalam teori siklus hidup seringkali ditentukan oleh usia dan pendapatan seseorang (Baker et al., 2015). Freeman (1979) menunjukkan pada hasil analisis tahun 1960 hingga 1970 adanya peningkatan pendapatan untuk pekerja muda. Susanti (2016) mengatakan bahwa pendapatan tidak hanya bersumber pada hasil kerja, tetapi dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti uang bulanan dari orang tua. Dalam penelitian ini, generasi muda ada yang sudah mendapatkan pendapatan dari hasil kerja, bisnis, dan masih menerima uang bulanan dari orang tua. Merawati & Putra (2015); Rasyid et al. (2018); Baruah & Parikh (2018); Wangi & Baskara (2021) memberikan kesimpulan bahwa pendapatan memiliki pengaruh pada minat investasi. Berdasarkan penjelasan, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: Pendapatan pribadi berpengaruh positif terhadap minat investasi reksa dana.

Kontrol Diri Memoderasi Pengaruh antara Pengetahuan Keuangan dan Pendapatan Pribadi terhadap Minat Investasi Reksa Dana

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengetahuan dan pendapatan merupakan dua faktor yang dikendalikan dalam diri seseorang secara emosional. Kotabe & Hofmann (2015) mengidentifikasi adanya komponen utama dalam pengendalian diri yaitu tujuan, keinginan, konflik tujuan dan keinginan. Apabila kontrol diri seseorang rendah maka dia akan kesulitan mengendalikan emosionalnya (Praptiani, 2013). Penelitian Dewi & Sunarto (2017) menunjukkan kontrol diri seseorang sangat rendah, sehingga tidak bisa mengendalikan emosionalnya untuk melakukan pemborosan. Bernheim et al. (2015) berpendapat bahwa individu dapat mengekalkan kemiskinannya dengan melemahkan kemampuan pengendalian diri. Pritazahara & Sriwidodo (2015) meneliti responden dengan status *single* yang memiliki pengetahuan dapat meningkatkan perencanaan investasi lebih baik jika didorong oleh pengendalian dirinya. Hal ini dibuktikan bahwa mereka yang telah memiliki pendapatan cenderung lebih memilih produk investasi karena mereka memikirkan kesejahteraannya di masa depan. Jia et al. (2015) berpendapat bahwa pengendalian diri yang tinggi menunjukkan minat pada produk yang memberikan konsekuensi baik. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Merawati & Putra (2015) menyarankan adanya faktor lain yang dapat memperkuat pengaruh antara pengetahuan dan pendapatan terhadap minat investasi. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: Kontrol diri memperkuat pengaruh positif antara pengetahuan keuangan terhadap minat investasi reksa dana.

H4: Kontrol diri memperkuat pengaruh positif antara pendapatan pribadi terhadap minat investasi reksa dana.

Data dan Sampel Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner. Kuesioner tersebut digunakan untuk mengukur data dengan skala Likert 5 poin, yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS). Setiap variabel dalam

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kuesioner dijabarkan dengan item-item pertanyaan yang mengacu pada indikator variabel.

Populasi pada penelitian ini adalah generasi muda di Indonesia. Penelitian menggunakan kriteria masyarakat kelahiran tahun 1990 hingga 2005 dan domisili di Indonesia. Teknik pengumpulan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*.

Variabel Independen

Variabel pengetahuan keuangan akan diukur dengan indikator dari Chen & Volpe (1998) yaitu:

1. Pemahaman mengenai investasi.
2. Instrumen investasi.
3. Dampak inflasi pada salah satu instrumen.
4. Risiko instrumen investasi.

Variabel pendapatan pribadi akan diukur dengan indikator dari Sumardi & Evers (1991) yang pernah digunakan oleh Bramastuti (2009). Kuesioner tersebut dimodifikasi oleh Safryani et al. (2020) dan Siregar (2021), sehingga penelitian ini mengambil indikator sebagai berikut:

1. Pendapatan yang diterima setiap bulan.
2. Anggaran biaya.
3. Beban yang ditanggung.

Variabel Dependen

Penelitian ini mengadaptasi indikator minat investasi dari Soderlund & Ohman (2003) yang pernah digunakan Thai et al. (2017) sebagai berikut:

1. Kepercayaan terhadap investasi.
2. Mencari tahu informasi.
3. Keinginan melakukan investasi.

Variabel Moderasi

Variabel kontrol diri diadaptasi dengan indikator dari Baumeister (2002) & Nofsinger (2005) yang pernah digunakan oleh Pritazahara & Sriwidodo (2015) & Paramita (2016) sebagai berikut:

1. Niat untuk melakukan penghematan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Rasa tidak nyaman akan pengeluaran yang tidak penting.
3. Inisiatif simpanan untuk pengeluaran tak terduga.

Data Demografi Responden

Penelitian ini menjabarkan data demografi responden pada Tabel 4.1. Tabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat sebagian besar responden berada di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sebanyak 42 orang atau 34,43% dari seluruh responden. Penelitian ini juga didominasi oleh 61,48% responden perempuan. Penelitian ini mendapatkan 122 responden dengan seluruh golongan usia, namun sesuai dengan kriteria generasi muda maka jumlah responden yang terkumpul 116 responden. Usia paling dominan adalah 18 - 25 tahun (72,13%) dan 77,87% merupakan lulusan sarjana. Terdapat juga 40,16% responden yang bekerja sebagai pegawai swasta dengan 39,34% pendapatannya sebesar Rp2.000.001 – Rp3.500.000. Sebagian besar responden telah memiliki investasi reksa dana sebesar 54,10% dengan 36 orang menggunakan media investasi Bibit.

Analisis Statistika Deskriptif

Hasil analisis statistika deskriptif dengan responden 116 orang menunjukkan hasil rata-rata sebesar 4,3103 pada pengetahuan keuangan. Variabel selanjutnya yaitu pendapatan pribadi memiliki nilai rata-rata sebesar 4,0431. Variabel kontrol diri menunjukkan rata-rata responden memilih setuju untuk dapat mengendalikan diri dengan nilai rata-rata sebesar 4,4655. Terakhir, variabel minat investasi rata-rata responden sebesar 4,2672 yang artinya responden memiliki minat terhadap investasi yang tinggi.

Variabel	Maksimum	Minimum	Mean	Std. Deviasi
X1	5	1	4,3103	0,71522
X2	5	1	4,0431	0,79566
Y	5	1	4,2672	0,85829
Z	5	1	4,4655	0,76250

Analisis Regresi Berganda

Tabel berikut menyajikan hasil dari analisis regresi berganda:

	β	Sig.	t-hitung	t-tabel
<i>Constant</i>	4,308	0,012	2,556	
X1	0,556	0,000	5,760	0,19810
X2	0,144	0,001	3,317	0,19810
F Value				30,422

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sig. F Value	0,000
R	0,592
R²	0,350

Persamaan dari analisis regresi berganda dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = 4,308 + 0,556X_1 + 0,144X_2$$

Persamaan tersebut menggambarkan bahwa adanya pengaruh positif sebesar 4,308 dari variabel independen terhadap dependen. Tingkat minat investasi generasi muda akan naik dengan adanya pengetahuan keuangan dan pendapatan pribadi yang mereka miliki. Variabel pengetahuan keuangan dapat dilihat dari nilai koefisien regresi sebesar 0,556 yang menunjukkan bahwa variabel tersebut memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi. Variabel pendapatan pribadi juga memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi dengan nilai sebesar 0,144. Berdasarkan nilai masing-masing variabel, apabila variabel pengetahuan keuangan dan pendapatan pribadi meningkat maka nilai minat investasi juga akan meningkat.

Tabel 4.10 juga menunjukkan nilai F sebesar 30,422. Hasil dari nilai tersebut lebih dari F-tabel yaitu 3,08. Signifikansi uji F penelitian ini sebesar 0,000 kurang dari nilai signifikansi 0,05. Oleh karena itu, model penelitian ini dapat dikatakan baik dan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen.

Nilai t-hitung variabel pengetahuan keuangan yang ditampilkan dalam Tabel 4.10 sebesar 5,760 lebih dari t-tabel 0,19810. Variabel tersebut juga memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu 0,000. Analisis pada data variabel ini mengindikasikan bahwa adanya pengaruh secara signifikan variabel pengetahuan keuangan terhadap minat investasi. Variabel kedua yaitu pendapatan pribadi memiliki nilai t-hitung sebesar 3,317 lebih besar dari t-tabel 0,19810. Variabel tersebut juga memiliki tingkat signifikansi kurang dari 0,05 yaitu 0,001. Oleh karena itu, penelitian ini mengatakan bahwa pendapatan pribadi memiliki pengaruh terhadap minat investasi.

Penelitian ini memiliki hasil uji R sebesar 0,592 yang berarti bahwa adanya korelasi cukup tinggi pada variabel independen dengan dependen seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 4.10. Berdasarkan tabel tersebut, nilai R² sebesar

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

35% atau 0,350. Persentase tersebut membuktikan bahwa 35% variabel minat investasi dapat dijelaskan oleh variabel pengetahuan keuangan dan pendapatan pribadi. Sisa dari persentase tersebut sebesar 65% membuktikan variabel lainnya yang tidak ada dalam model penelitian ini dapat menjelaskan variabel minat investasi.

Moderated Regression Analysis (MRA)

Tabel berikut menjabarkan hasil dari uji interaksi atau MRA yaitu sebagai berikut:

	β	t-hitung	Sig.
<i>Constant</i>	-6,684	-0,535	0,594
X1	1,194	1,846	0,068
X2	0,048	0,138	0,890
Z	0,487	1,013	0,314
X1Z	-0,027	-1,083	0,281
X2Z	0,003	0,231	0,818
F Value			12,658
Sig. F Value			0,000
R			0,604
R²			0,365

Persamaan dari uji interaksi disusun sebagai berikut:

$$Y = -6,684 + 1,194X1 + 0,048X2 + 0,487Z - 0,027X1Z + 0,003X2Z$$

Tabel tersebut menunjukkan nilai konstanta sebesar -6,684 untuk variabel minat investasi. Apabila variabel pengetahuan keuangan, pendapatan pribadi, dan kontrol diri tidak ada maka nilai pada variabel minat investasi akan menurun. Variabel pengetahuan keuangan memiliki hasil koefisien regresi 1,194 yang artinya minat investasi generasi muda akan meningkat seiring peningkatan pengetahuan mereka. Nilai koefisien regresi untuk variabel pendapatan pribadi sebesar 0,048. Apabila generasi muda dapat mengatur pendapatannya secara baik, maka minat investasi mereka akan meningkat. Minat investasi juga dapat meningkat jika generasi muda dapat mengontrol diri atas investasi dan pengeluaran berdasarkan keinginan atau kebutuhan mereka. Hal tersebut ditunjukkan pada hasil koefisien regresi kontrol diri sebesar 0,487.

Koefisien regresi interaksi variabel pengetahuan keuangan dengan kontrol diri sebesar -0,027. Hasil tersebut adalah negatif, maka minat investasi akan menurun seiring dengan penurunan interaksi pengetahuan keuangan dengan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kontrol diri. Apabila kontrol diri generasi muda rendah, maka pengetahuan yang mereka miliki tidak dapat berperan dalam mewujudkan keinginan investasi. Interaksi antara pendapatan pribadi dengan kontrol diri menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,003 yang artinya jika interaksi pendapatan pribadi dengan kontrol diri meningkat, maka minat investasi juga akan meningkat. Oleh karena itu, kontrol diri yang tinggi dapat menjaga pendapatan pribadi generasi muda dari pengeluaran yang tidak bermanfaat dan dapat berperan dalam minat investasi mereka.

Hasil interaksi antara pengetahuan keuangan dan kontrol diri ditunjukkan melalui tingkat signifikansi sebesar 0,281 dan t-hitung sebesar -1,083. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa H3 ditolak karena nilai signifikansi melebihi 0,05. Kontrol diri tidak dapat memperkuat pengaruh antara pengetahuan keuangan terhadap minat investasi. Tingkat signifikansi dan t-hitung pada interaksi pendapatan pribadi dengan kontrol diri berturut-turut sebesar 0,818 dan 0,231. H4 penelitian ini ditolak karena tingkat signifikansi tidak kurang dari 0,05. Kontrol diri juga tidak dapat memperkuat pengaruh antara pendapatan pribadi dengan minat investasi.

Pengujian statistika F dalam penelitian ini menghasilkan F-hitung sebesar 12,658 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Model penelitian ini dikatakan baik dan dapat menunjukkan bahwa variabel independen memprediksi dependen dilihat dari nilai signifikansi dibawah 0,05. Variabel independen dapat menjelaskan dependen yang ditunjukkan melalui nilai R^2 sebesar 0,365 atau 36,5%. Variabel lain yang tidak ada dalam model penelitian sebesar 63,5% dapat menjelaskan variabel minat investasi.

Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Minat Investasi

Penelitian ini memiliki hipotesis pertama yaitu pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi reksa dana. Berdasarkan perhitungan statistika, analisis pada hipotesis pertama diterima. Hasil tersebut mengartikan bahwa pengetahuan keuangan dapat memengaruhi secara langsung pada minat generasi muda terhadap investasi reksa dana. Pengetahuan keuangan yang dimiliki dapat membuat generasi muda semakin bijak dan sanggup memahami baik atau

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

buruknya suatu instrumen investasi, sehingga dapat memunculkan rasa ingin berinvestasi. Lusardi et al. (2013) menyatakan bahwa individu yang memahami pengetahuan keuangan dengan baik, maka dia lebih percaya diri dalam memutuskan keinginan keuangannya. Hal tersebut searah dengan penelitian lain seperti Samsuri et al. (2019) dan Ademola et al. (2019). Kumari (2020) mengidentifikasi mahasiswa universitas di Sri Lanka telah memiliki tingkat pengetahuan keuangan yang cukup, khususnya pada pengetahuan investasi mereka.

Menurut Bodie (2003), siklus hidup dalam investasi selalu mengalami perubahan, sehingga dibutuhkan kecerdasan individu untuk melihat peluang investasi dalam setiap perubahan tersebut. Baker et al. (2015) juga mengatakan bahwa siklus hidup investasi terus berubah karena adanya program dan kebijakan keuangan yang baru. Dalam penelitian ini, rata-rata generasi muda memilih setuju untuk setiap pernyataan yang mewakili pengetahuan keuangan. Hal tersebut menunjukkan bahwa generasi muda memiliki pengetahuan keuangan yang baik untuk merencanakan investasi mereka, khususnya memilih investasi reksa dana.

Pengaruh Pendapatan Pribadi terhadap Minat Investasi

Analisis penelitian ini menyatakan bahwa hipotesis kedua yaitu pendapatan pribadi berpengaruh positif terhadap minat investasi reksa dana diterima. Hasil tersebut searah dengan penelitian Merawati & Putra (2015) dan Baruah & Parikh (2018) yang menemukan bahwa pendapatan pribadi memiliki pengaruh positif secara langsung terhadap minat investasi. Berdasarkan teori siklus hidup investasi, pendapatan yang telah dimiliki oleh generasi muda sesuai dengan risiko dari investasi yang mereka minati yaitu investasi reksa dana, karena investasi tersebut memiliki risiko kecil.

Potrich et al. (2014) menyatakan bahwa tingkat pendapatan individu adalah faktor yang penting untuk melihat kemampuan individu menggunakan pendapatan pada investasi. Hasil penelitian ini turut mendukung pernyataan bahwa dalam tahapan siklus hidup kebutuhan investasi ditentukan oleh atribut sosial seperti pendapatan (Baker et al., 2015). Semakin tinggi tingkat pendapatan individu, maka semakin baik dia dapat mengatur keuangannya untuk kebutuhan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

investasi masa depan (Arianti, 2018). Saat ini mahasiswa mulai berpikir bagaimana mereka menyisihkan sebagian penghasilannya untuk diinvestasikan (Herawati & Dewi, 2020). Dalam penelitian ini, rata-rata generasi muda telah menganggarkan pendapatan untuk pengeluaran kebutuhan hidup dan ingin menyisihkan sebagian pendapatan untuk diinvestasikan.

Pengaruh Pengetahuan Keuangan yang Dimoderasi oleh Kontrol Diri terhadap Minat Investasi

Hipotesis yang ketiga adalah kontrol diri memperkuat pengaruh positif antara pengetahuan keuangan terhadap minat investasi. Penelitian ini menemukan hasil bahwa kontrol diri tidak dapat memperkuat pengaruh antara pengetahuan keuangan dengan minat investasi. Hasil ini tidak mendukung penelitian Jia et al. (2015) menyebutkan bahwa kontrol diri tinggi dapat mengarahkan minat terhadap produk investasi yang memberikan konsekuensi baik. Namun, penelitian ini searah dengan Mardiana & Rochmawati (2020) yang mengatakan bahwa kontrol diri tidak dapat memperkuat pengaruh pengetahuan keuangan dalam perilaku menabung.

Secara teori, tingkat pengendalian diri meningkat seiring dengan pengetahuan yang dimiliki setiap individu. Karlsson (1998) mengatakan bahwa kontrol diri biasanya digunakan untuk menghindari preferensi jangka pendek dan mendapatkan preferensi jangka panjang. Hal tersebut berbanding terbalik dengan responden penelitian ini karena adanya bias pengendalian diri dalam diri mereka. Pompian (2021) menjelaskan bias pengendalian diri merupakan gambaran konflik antara keinginan berlebih dengan ketidakmampuan individu dari disiplin diri yang rendah. Terdapat banyak individu yang meremehkan tujuan jangka panjang mereka untuk kepuasan sementara (Pompian, 2021). Dalam penelitian ini, rata-rata generasi muda memiliki tingkat pengetahuan keuangan yang baik, namun untuk pengendalian diri masih banyak dari mereka yang tidak dapat menahan keinginan jangka pendeknya.

Pengaruh Pendapatan Pribadi yang Dimoderasi oleh Kontrol Diri terhadap Minat Investasi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hipotesis terakhir adalah kontrol diri memperkuat pengaruh positif pendapatan pribadi terhadap minat investasi. Hasil dari hipotesis tersebut menunjukkan bahwa kontrol diri tidak dapat memperkuat pengaruh dari pendapatan pribadi dengan minat investasi. Penelitian ini berbeda hasilnya dengan Mardiana & Rochmawati (2020) yang menemukan bahwa kontrol diri dapat memperkuat tingkat uang saku yang dimiliki mahasiswa terhadap perilaku menabung mereka. Namun, searah dengan pernyataan yang disampaikan oleh Dewi & Sunarto (2017) bahwa pengendalian diri yang rendah menunjukkan suatu individu tidak dapat mengendalikan keinginannya untuk melakukan pemborosan.

Menurut Pompian (2021) tantangan utama saat investasi adalah menabung uang yang cukup untuk masa depan. Ia juga mengartikan uang sebagai media yang dapat menunjukkan kurangnya kontrol diri pada individu. Dalam penelitian ini generasi muda dapat dinyatakan terkena bias pengendalian diri atau kurangnya kontrol diri. Hal tersebut ditunjukkan bahwa masih ada generasi muda yang belum mampu mengendalikan dirinya saat dihadapkan dengan kondisi ingin berbelanja sesuatu yang tidak dibutuhkan atau menyisihkannya untuk investasi, meskipun mereka telah memiliki pendapatan yang cukup. Individu yang memiliki keinginan berlebih untuk pengeluaran bebas di masa sekarang dapat menjadi kontraproduktif dalam mencapai tujuan jangka panjang (Pompian, 2021). Berdasarkan uraian tersebut, memang penting peran kontrol diri untuk menentukan perilaku individu saat dihadapkan kondisi tertentu (Thaler & Shefrin, 1981).

Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh dua variabel yaitu pengetahuan keuangan dan pendapatan pribadi terhadap minat investasi reksa dana. Selain itu, kontrol diri sebagai variabel moderasi diharapkan dapat memperkuat pengaruh antara pengetahuan keuangan dan pendapatan pribadi terhadap minat investasi. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, peneliti menemukan bahwa kedua variabel yaitu pengetahuan keuangan dan pendapatan pribadi memiliki pengaruh langsung yang positif terhadap minat investasi. Variabel kontrol diri tidak mampu memperkuat pengaruh kedua variabel tersebut terhadap minat investasi.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dari hasil analisis tersebut, maka disimpulkan bahwa penelitian ini mendukung teori siklus hidup yang menjelaskan seorang investor harus memiliki kecerdasan mengenai dana yang mereka miliki untuk kebutuhan masa kini dan masa depan karena ada batasan dari sumber pendapatan mereka selama hidup. Generasi muda yang menjadi responden dalam penelitian ini memiliki pengetahuan keuangan dan pendapatan yang cukup untuk mewujudkan minat mereka melakukan investasi reksa dana. Mereka dapat memahami peluang investasi dan manfaat yang akan diterima dimasa depan. Terkait pengendalian diri, generasi muda terkena bias kontrol diri karena mereka belum mampu menahan diri saat dihadapkan dengan keinginan terhadap pengeluaran bebas di masa sekarang. Penelitian ini juga membuktikan bahwa peran kontrol diri pada generasi muda masih menentukan diri mereka sebagai “pelaku” karena menginginkan kesenangan jangka pendek.

Keterbatasan dan Saran

Responden penelitian ini sebagian besar di DI Yogyakarta dan Jawa Tengah, sehingga belum mampu mengumpulkan responden dengan jangkauan wilayah yang lebih luas dan terlihat jelas bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan dependen masih sangat kurang jika dilihat dari persentase R^2 sebelum dan setelah uji interaksi masing-masing sebesar 35% dan 36,5%. Oleh karena itu, peneliti memberikan beberapa saran, antara lain: penelitian selanjutnya dapat melakukan penyebaran kuesioner di setiap provinsi yang memiliki universitas atau perguruan tinggi dengan mengambil satu universitas saja. Peneliti selanjutnya juga dapat bekerja sama dengan komunitas investor muda atau komunitas mahasiswa. Kemudian, penelitian selanjutnya dapat menganalisis kontrol diri sebagai variabel independen untuk mengetahui lebih lanjut pengaruhnya terhadap minat investasi. Selain itu dapat menambahkan pelatihan mengenai investasi sebagai variabel moderasi yang dapat memperkuat variabel independen terhadap minat investasi. Penelitian selanjutnya juga dapat membuat perbandingan minat investasi reksa dana dengan investasi emas seiring harga emas sedang turun.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Achtziger, A., Hubert, M., Kenning, P., Raab, G., & Reisch, L. (2015). Debt Out of Control: The Links between Self-Control, Compulsive Buying, and Real Debts. *Journal of Economic Psychology*, 49, 141-149. <https://doi.org/10.1016/j.joep.2015.04.003>
- Ademola, S. A., Musa, A. S., & Innocent, I. O. (2019). Moderating Effect of Risk Perception on Financial Knowledge, Literacy and Investment Decision. *American International Journal of Economics and Finance Research*, 1(1), 34-44. <https://doi.org/10.46545/aijefr.v1i1.60>
- Adhianto, D. (2020). Investasi Reksa Dana sebagai Alternatif Investasi bagi Investor Pemula. *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)*, 4(1), 32-44. <https://doi.org/10.37339/e-bis.v4i1.242>
- Algifari. (2015). *Statistika Deskriptif Plus untuk Ekonomi dan Bisnis (Revisi)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Algifari. (2016). *Statistika Induktif untuk Ekonomi dan Bisnis (3rd ed.)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Aren, S., & Aydemir, S. D. (2015). The Factors Influencing Given Investment Choices of Individuals. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 210, 126-135.
- Arianti, B. F. (2018). The Influence of Financial Literacy, Financial Behavior and Income on Investment Decision. *European Research Studies Journal*, 20(3), 635-648.
- Asriati, A., & Baddu, S. (2021). Investasi Online Reksadana: Aspek Hukum dan Perlindungan Bagi Investor selaku Konsumen. *Pleno Jure*, 10(1), 38-53.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Produk Domestik Bruto Indonesia Triwulanan 2018-2022*. <https://www.bps.go.id/publication/2022/10/10/8cc1ae509d93e0f7a1f8f6d7/pruduk-domestik-bruto-indonesia-triwulanan-2018-2022.html>
- Baker, H. K., Hargrove, M., & Haslem, J. A. (2015). A Test of a Revised Theory of the Investment Life Cycle. *Baylor Business Studies*, 10(2), 17-33.
- Baruah, M., & Parikh, A. K. (2018). Impact of risk tolerance and demographic factors on financial investment decision. *International Journal of Financial Management*, 8(1), 36-48.
- Baumeister, R. F. (2002). Yielding to Temptation: Self-Control Failure, Impulsive Purchasing, and Consumer Behavior. *Journal of consumer Research*, 28(4), 670-676. <https://doi.org/10.1086/338209>
- beritajatim.com. (2022). *Kasusnya Ngendon 2 Tahun di Kepolisian, Korban Investasi Datangi Kantor LQ Indonesia Law Firm*. 18 April. <https://beritajatim.com/hukum-kriminal/kasusnya-ngendon-2-tahun-di->

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kepolisian-korban-investasi-datangi-kantor-lq-indonesia-law-firm/

- Bernheim, B. D., Ray, D., & Yeltekin, Ş. (2015). Poverty and Self-Control. *Econometrica*, 83(5), 1877-1911. <https://doi.org/10.3982/ECTA11374>
- Bodie, Z. (2003). Thoughts on The Future: Life-Cycle Investing in Theory and Practice. *Financial Analysts Journal*, 59(1), pp. 24–29.
- Candana, V., & Aswani, S. K. (2019). Pengaruh Personal Income, Financial Knowledge, Dan Financial Attitude Terhadap Financial Management Behavior. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy among College Students. *Financial services review*, 7(2), 107-128. [https://doi.org/10.1016/S1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/10.1016/S1057-0810(99)80006-7)
- Christiany, F. V., Sudarto, S., & Sulistyandari, S. (2021). Financial Behavior and Financial Well-Being of College Student: Effect of Self-Control, Optimism, and Deliberative Thinking. *Sustainable Competitive Advantage (SCA)*, 11(1).
- Chowa, G., Despard, M. R., & Osei-Akoto, I. (2012). Financial Knowledge and Attitudes of Youth in Ghana (YouthSave Research Brief 12-37). *Washington University, Center for Social Development*.
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya terhadap Minat Investasi di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 44-56.
- Dayaratne, D. A. I., & Wijethunga, A. W. G. C. N. (2015). Impact of Psychology on Behavioral Intention in Investing in Capital Markets: A Survey of Colombo Stock Exchange. *International Journal of Accounting & Business Finance*, 2, 37-45.
- Dewi, N., & Rusdarti, R. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya, Pengendalian Diri dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Journal of Economic Education*, 6(1), 29-35.
- Fahreza, M. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko, dan Persepsi Kontrol Perilaku terhadap Minat Investasi Saham (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana).
- Freeman, Richard B. (1979). [The Effect of Demographic Factors on Age-Earnings Profiles](#). *Journal of Human Resources*, Vol XIV, No. 3, 289-318.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi menggunakan Program Smartpls 3.0 untuk Penelitian Empiris. *Semarang: Badan Penerbit UNDIP*.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.). *Semarang: Badan Penerbit UNDIP*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Gillebaart, M. (2018). The Operational Definition of Self-Control. *Frontiers in psychology*, 9, 1231.
- Grable, J. E., & Joo, S. H. (1999). Factors Related to Risk Tolerance: A Further Examination. *Consumer interests annual*, 45(1), 53-58.
- Grohmann, A. (2018). Financial Literacy and Financial Behavior: Evidence from The Emerging Asian Middle Class. *Pacific-Basin Finance Journal*, 48, 129-143. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2018.01.007>
- Herawati, N. T., & Dewi, N. W. Y. (2020). The Effect of Financial Literacy, Gender, and Students' Income on Investment Intention: The Case of Accounting Students. In *3rd International Conference on Innovative Research Across Disciplines (ICIRAD 2019)* (pp. 133-138). Atlantis Press.
- Herleni, S., & Tasman, A. (2019). Pengaruh Financial Knowledge dan Internal Locus Of Control Terhadap Personal Financial Management Behaviour Pelaku Umkm Kota Bukittinggi. *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, 1(01), 270-275.
- Hilgert, M. A., Hogarth, J. M., & Beverly, S. G. (2003). Household Financial Management: The Connection between Knowledge and Behavior. *Fed. Res. Bull.*, 89, 309.
- Jia, J. S., Khan, U., & Litt, A. (2015). The Effect of Self-Control on The Construction of Risk Perceptions. *Management Science*, 61(9), 2259-2280.
- Karlsson, N. (1998). *Mental Accounting and Self-Control*. Gooteborg University.
- Kartawinata, B. R., & Wijayangka, C. (2021). Pengaruh Personal Interest dan Self Control terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa Generasi Z di Bandung. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 4(1), 48-54.
- Khan, S. (2016). Impact of Financial Literacy, Financial Knowledge, Moderating Role of Risk Perception on Investment Decision. *Social Science Research Network*.
- Kompas.com. (2021). *Investasi Bodong Duplikasi Nama Bibit.id Ditutup SWI OJK*. 05 Mei. <https://money.kompas.com/read/2021/05/05/194316226/investasi-bodong-duplikasi-nama-bibitid-ditutup-swi-0jk?page=all>
- Kotabe, H. P., & Hofmann, W. (2015). On Integrating The Components of Self-Control. *Perspectives on Psychological Science*, 10(5), 618-638.
- Kumari, D. A. T. (2020). The Impact of Financial Literacy on Investment Decisions: With Special Reference to Undergraduates in Western Province, Sri Lanka. *Asian Journal of Contemporary Education*, 4(2), 110-126.
- Latha, R. (2016), Investors Behaviour Towards Investment Intention: A Study of Investors of Mutual Funds in Naapattinam District. *International Journal of Innovative Research and Advanced Studies (IJIRAS)*. Vol. 3, Issue 9 : 73-78.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Lokanan, M. E., & Liu, S. (2021). The Demographic Profile of Victims of Investment Fraud: An Update. *Journal of Financial Crime*, 28(3), 647-658. <https://doi.org/10.1108/JFC-09-2020-0191>
- Lusardi, A., & de Bassa Scheresberg, C. (2013). Financial Literacy and High-Cost Borrowing in The United States. *National Bureau of Economic Research*.
- Mason, C. L., & Wilson, R. (2000). Conceptualising Financial Literacy. *Loughborough University*.
- Merawati, L. K., & Putra, I. P. M. J. S. (2015). Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Penghasilan pada Minat Berinvestasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 10(2), 105-118.
- Nofsinger, J. R. (2005). Social Mood and Financial Economics. *The Journal of Behavioral Finance*, 6(3), 144-160.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2014). POJK Agen Penjual Efek Reksa Dana. <https://ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/peraturan-ojk/Pages/pojk-agen-penjual-efek-reksadana.aspx>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). POJK Perizinan Perusahaan Efek. <https://ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/peraturan-ojk/Pages/POJK-Nomor-20.POJK.04.2016.aspx>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2020). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/SurveiNasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-2019.aspx>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021-2025. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Keuangan-Indonesia2021-2025.aspx> 63
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). POJK Pedoman Perilaku Manajer Investasi. <https://ojk.go.id/id/regulasi/Pages/Pedoman-Perilaku-Manajer-Investasi.aspx>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2022. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-Tahun-2022.aspx>
- Perry, V. G., & Morris, M. D. (2005). Who is in control? The role of self-perception, knowledge, and income in explaining consumer financial behavior. *Journal of consumer affairs*, 39(2), 299-313.
- Pompian, M. M. (2021). Behavioral Finance and Your Portfolio. John Wiley & Sons Inc.
- Populix. (2022). *Begini Tren Investasi di Indonesia Menurut Data Survei Populix*. 05 Desember. <https://info.populix.co/articles/tren-investasi-di-indonesia/>

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Potrich, A. C. G., Vieira, K. M., & Kirch, G. (2015). Determinants of Financial Literacy: Analysis of The Influence of Socioeconomic and Demographic Variables. *Revista Contabilidade & Finanças*, 26, 362-377.
- Priptiani, S. (2013). Pengaruh Kontrol Diri terhadap Agresivitas Remaja dalam Menghadapi Konflik Sebaya dan Pemaknaan Gender. Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang.
- Pritazahara, R., & Sriwidodo, U. (2015). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Pengalaman Keuangan terhadap Perilaku Perencanaan Investasi dengan Self Control sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ekonomi dan kewirausahaan*, 15(1).
- Rasyid, R., Linda, M. R., Patrisia, D., Fitra, H., & Susanti, Y. (2018). The Effect of The Locus of Control, Financial Knowledge and Income on Investment Decisions. *First Padang International Conference On Economics Education, Economics, Business and Management, Accounting and Entrepreneurship (PICEEBA 2018)* (pp. 424-431). Atlantis Press.
- Roy, S., & Ghosh, S. K. (2013). Can Mutual Fund Predict The Future? An Empirical Study. *Journal of Commerce and Accounting Research*, 10(1), 1-9.
- Samsuri, A., Ismiyanti, F., & Narsa, I. M. (2019). Effects of Risk Tolerance and Financial Literacy to Investment Intentions. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 10(9), 40-54.
- Samy, M., Tawfik, H., Huang, R., & Nagar, A. K. (2008). Financial Literacy of Youth-A Sensitivity Analysis of The Determinants. *International Journal of Economic Sciences and Applied Research*, 1(1).
- Sari, R. D. P. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Experience, dan Income terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Di Yogyakarta.
- Singh, B. K. (2012). A Study on Investors' Attitude Towards Mutual Funds as An Investment Option. *International Journal of Research in Management*, 2(2), 61-70.
- Singh, I., & Gupta, K. (2021). The Impact of Financial Literacy on Investor Attitudes and Decision-Making: An Empirical Analysis. *Journal of General Management Research*, 8(2).
- Söderlund, M., & Öhman, N. (2003). Behavioral Intentions in Satisfaction Research Revisited. *Journal of Consumer Satisfaction, Dissatisfaction and Complaining Behavior*, 16, 53-66.
- Strömbäck, C., Lind, T., Skagerlund, K., Västfjäll, D., & Tinghög, G. (2017). Does Self-Control Predict Financial Behavior and Financial Well-Being?. *Journal of behavioral and experimental finance*, 14, 30-38. <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2017.04.002>

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Sumardi, M., & Evers, H. D. (1991). Sumber Pendapatan, Kebutuhan Pokok dan Perilaku Menyimpang Edisi Revisi. *Jakarta: CV Rajawali Citra Press.*
- Susanti, S. (2016). Pengaruh Locus of Control Internal dan Pendapatan terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 4(1), 5-17.
- Thai, P., Trang, M., & Tho, N. H. (2017). Perceived Risk, Investment Performance and Intentions in Emerging Stock Markets. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7(1), 269–278.
- Yamane, T., & Kaneko, S. (2021). Is The Younger Generation a Driving Force Toward Achieving The Sustainable Development Goals? Survey Experiments. *Journal of cleaner production*, 292, 125932.
- Thaler, R. H., & Shefrin, H. M. (1981). An Economic Theory of Self-Control. *Journal of Political Economy*, 89(2), 392–406. <https://doi.org/10.1086/260971>
- Thuronyi, V. (1990). The concept of income. *Tax L. Rev.*, 46, 45.
- Wangi, L. A. L. G. C., & Baskara, I. G. K. (2021). The Effect of Financial Attitude, Financial Behavior, Financial Knowledge, and Sociodemographic Factors on Individual Investment Decision Behavior. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 5(2), 519-527.